

## BAB IV

### TEMUAN DAN BAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum SMPN 4 Lima Puluh

##### 1. Sejarah Singkat dan Profil SMPN 4 Lima Puluh

SMPN 4 Lima Puluh terletak di Jalan Besar Perupuk Dusun I Perupuk kelurahan Perupuk Kecamatan Batubara Provinsi Sumatra Utara. Letak geografis 3.2741/99.5182 litang bujur. SMPN 4 Lima Puluh didirikan atas tanah milik pemerintah dengan luas tanah 10000 m<sup>2</sup> dengan NPWP 000315440115000. SMPN 4 Lima Puluh dibangun pada 26 oktober 1995, namun mulai dioperasikan pada 01 Januari 1996. Adapun lembaga pendidikan yang diselenggarakan di lembaga ini adalah Sekolah Menengah Pertama. Kurikulum yang digunakan di SMPN 4 Lima Puluh ini adalah kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2017/2018. Visi SMPN 4 Lima Puluh adalah *"Unggul dalam akhlak berprestasi di bidang akademik serta peduli lingkungan."* Sedangkan Misi untuk mewujudkan visi diatas adalah: a) meningkatkan proses belajar yang aktif, interaktif, kreatif, efektif, inovatif, nyaman dan menyenangkan. b) membangun akhlak sesuai dengan norma, harapan masyarakat dan agama. c) membangun kecerdasan yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang ada. d) mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan minat belajar dan potensi siswa. e) meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional. f) mengaktifkan kegiatan extra kurikulum secara intensif, kontniu dan terjadwal. g) menerapkan budaya bersih dan hijau.

**TABEL 1**

**PROFIL SEKOLAH SMP NEGERI 4 LIMA PULUH**

|   |                      |   |                         |                     |
|---|----------------------|---|-------------------------|---------------------|
| 1 | Nama Sekolah         | : | SMP Negeri 4 Lima Puluh |                     |
| 2 | NPSM                 | : | 10204108                |                     |
| 3 | Jenjang pendidikan   | : | SMP                     |                     |
| 5 | Status sekolah       | : | Negeri                  |                     |
| 6 | Alamat sekolah       | : | Jl. Besar Perupuk       |                     |
|   |                      |   | Kelurahan / kec         | Perupuk/ Lima Puluh |
|   |                      |   | Kab/Kota                | Batubara            |
|   |                      |   | Provinsi                | Sumatera Utara      |
|   |                      |   | No.Telp                 | (061) 7345274       |
| 7 | Tahun Berdiri        | : | 1995                    |                     |
| 8 | NPWP Sekolah         | : | 000315440115000         |                     |
| 9 | Nama Kepala Madrasah | : | Drs. Wardoyo            |                     |

|    |                   |   |                   |                  |                |
|----|-------------------|---|-------------------|------------------|----------------|
| 10 | Kontak sekolah    | : | 085276630841      |                  |                |
| 11 | Kepemilikan Tanah | : | Pemerintah Daerah |                  |                |
|    |                   |   | a. Status Tanah   | Milik pemerintah |                |
|    |                   |   | b. Luas Tanah     | 10000            | M <sup>2</sup> |

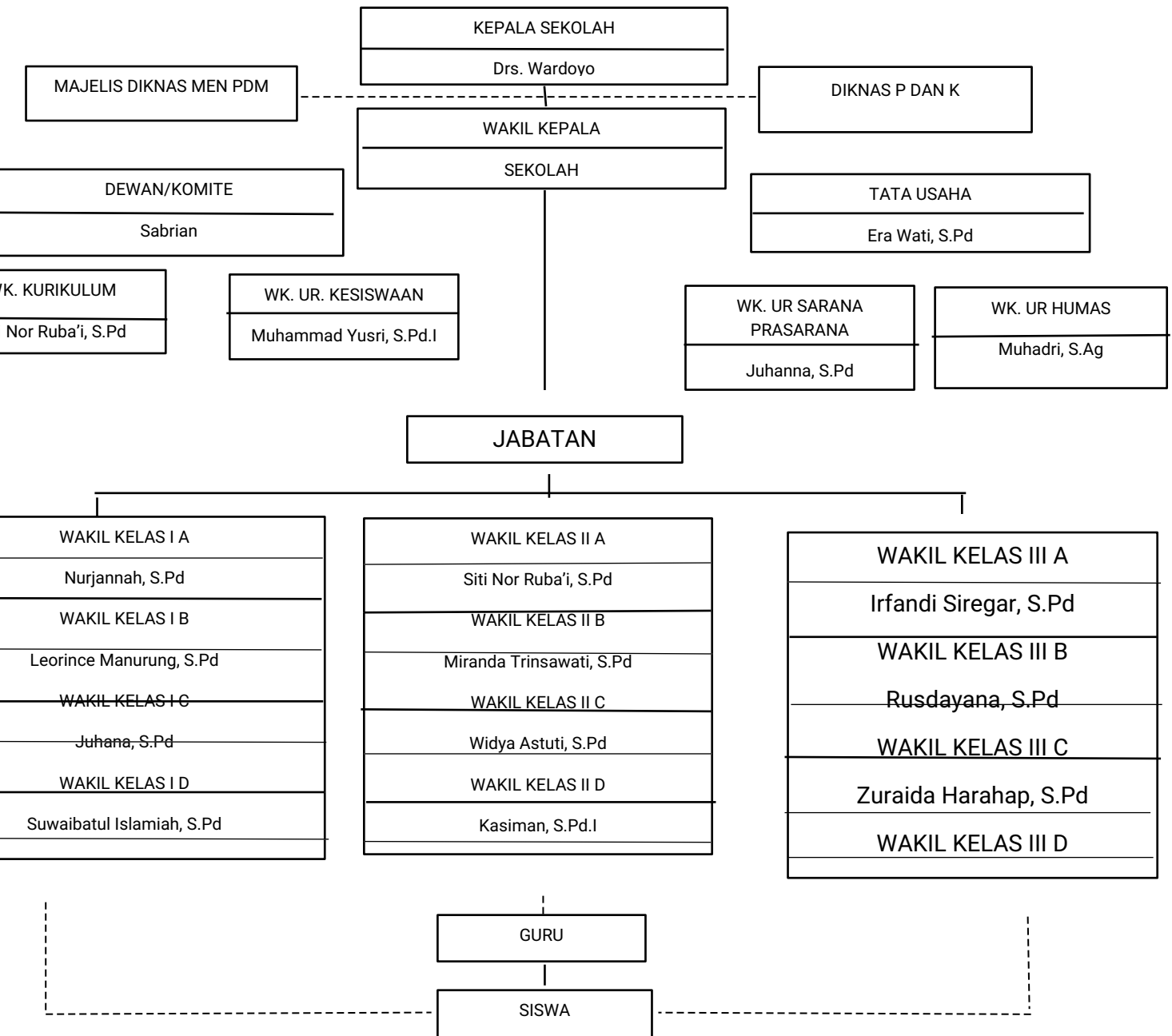
## 2. Struktur Organisasi SMPN 4 Lima Puluh

Sebagai satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah pertama yang dikelola secara formal, maka SMPN 4 Lima Puluh ditata dengan struktur organisasi dan kepemimpinan. Hal ini penting bagi setiap organisasi, untuk memudahkan tata kelola khususnya dalam pembagian tugas/kerja, sistem komunikasi, kewenangan dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan sekolah, sekaligus pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan dokumen yang ada dan setelah dilakukan observasi, maka ditemukan struktur organisasi SMPN 4 Lima Puluh sebagaimana dalam bagan berikut:

TABEL 2

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMPN 4 LIMA PULUH



### 3. Data Guru dan Karyawan SMPN 4 Lima Puluh

SMPN 4 Lima Puluh di kepalai oleh bapak Wardoyo, dan memiliki 25 guru dibidangnya masing-masing, dengan rincian 18 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang guru honor, untuk data lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

**TABEL 3**

**DATA GURU DAN KARYAWAN SMPN 4**

| No     | Pengelola           | PNS |    | Non-PNS |    | Jlh |
|--------|---------------------|-----|----|---------|----|-----|
|        |                     | Lk  | Pr | Lk      | Pr |     |
| 1      | Tenaga Pendidik     | 8   | 10 | 1       | 5  | 25  |
| 2      | Tenaga Kependidikan | -   | -  | -       | 1  | 1   |
| JUMLAH |                     | 8   | 10 | 1       | 6  | 25  |

### 4. Data Siswa SMPN 4 Lima Puluh

Dalam rangka untuk menyambut tahun pelajaran baru 2017/2018, kemendikbud telah menerbitkan sebuah peraturan yang bernama permendikbud nomor 17 tahun 2017 yang membahas tentang penerimaan peserta didik baru pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan sederajat. Aturan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar untuk jenjang SMP sederajat didalam satu kelas jumlah peserta paling sedikit ialah 20 dan paling banyak ialah 36 peserta didik.

Peserta didik di SMPN 4 Lima Puluh pada tahun pelajaran 2017/2018

berjumlah 313 yang terdiri dari 144 laki-laki dan 169 perempuan. Berdasarkan standar pendidikan nasional jumlah siswa untuk tingkat SMP sederajat adalah 36 siswa/l rombongan kelas, pada tahun pelajaran 2017/2018 SMPN 4 Lima Puluh telah memenuhi standar, berikut jumlah rombongan belajar dan data jumlah siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

**TABEL 4**

**JUMLAH ROMBEL DAN PESERTA DIDIK**

| No            | Keadaan Siswa | Jlh Rombel | Lk         | Pr         | Jlh        |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|------------|
| 1             | Kelas VII     | 3          | 54         | 42         | 96         |
| 2             | Kelas VIII    | 4          | 44         | 62         | 106        |
| 3             | Kelas IX      | 4          | 46         | 65         | 111        |
| <b>JUMLAH</b> |               | <b>11</b>  | <b>144</b> | <b>169</b> | <b>313</b> |

**5. Kedaan Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Demi kelncaran proses pembelajaran di SMPN 4 Lima Puluh terdapat sarana dan prasarana fisik yang baik dan masih memungkinkan, dapat dilihat pada lampiran.

**B. Hasil penelitian**

**1. Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Pendidikan Karakter**

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Sebagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN4 Lima Puluh dalam mengembangkan pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter terlebih dahulu dengan menyusun program. Penyusunan program yang dilakukan oleh kepala SMPN 4 Lima Puluh berdasarkan hasil musyawarah dengan dewan guru dan komite sekolah yang menuangkan dalam surat keputusan. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 4 Lima Puluh, langkah utama yang ditempuh memberi pemahaman yang jelas tentang konsep karakter, kemudian diintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kompetensi dasar. Agar nilai-nilai karakter menjadi suatu yang nyata dan dapat diidentifikasi dalam perencanaan pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan juga observasi yang peneliti lakukan di SMPN 4 Lima Puluh, terjadi peningkatan pendidikan karakter yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan gaya kepemimpinan kepala SMPN 4 Lima Puluh dalam penerapan karakter.

Peran kepala sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter dapat dilihat dalam:

**a. Perencanaan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Merumuskan visi misi sekolah, (a) isi misi sekolah dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, yaitu berdasarkan pada lingkungan sekolah baik lingkungan

eksternal dan internal sekolah, tujuan sekolah dan karakter siswa, (b) yang terlibat dalam pembuatan visi misi sekolah adalah kepala sekolah, guru, komite sekolah, warga sekolah, dan orang tua wali, (c) visi misi sekolah dibentuk agar siswa dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dan mengembangkan sikap-sikap baik yang ada dalam diri setiap siswa. 2) Merumuskan tata tertib sekolah, (a) tata tertib dirumuskan atau dibuat dengan melakukan rapat yang dihadiri seluruh *stakeholder* sekolah, (b) yang terlibat dalam perumusan tata tertib sekolah adalah kepala sekolah, *stakeholder* dan guru. (c) sanksi yang diberikan kepada siswa jika melanggar tata tertib yang ada di sekolah ataupun yang sudah disepakati adalah hukuman mendidik, bimbingan konseling, hingga pemanggilan orang tua, (d) usaha dalam membentuk karakter siswa yang baik yaitu dengan memberikan arahan untuk melakukan hal-hal baik di sekitar lingkungannya.

#### **b. Pengembangan kurikulum**

Kurikulum merupakan pedoman guru dalam merancang pendidikan. Pada saat penelitian dilakukan sekolah telah menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menentukan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikasikan. Penilaian karakter peserta didik dalam kurikulum 2013 adalah sebagai berikut; Bertanggung jawab: Indikator perilaku, melaksanakan kewajiban, melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, mentaati tata tertib sekolah, memelihara fasilitas sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Percaya diri: indikator perilaku, pantang menyerah, berani menyatakan pendapat, berani bertanya, mengutamakan



usaha sendiri dari pada bantuan, dan berpenampilan rapi dan tenang. Saling menghargai: indikator perilaku, menerima perbedaan pendapat, memaklumi kekurangan orang lain, mengakui kelebihan orang lain, dapat bekerja sama, membantu orang lain. Bentuk pengembangan kurikulum dalam pengembangan pendidikan karakter, antara lain:

(a) Silabus pembelajaran

Silabus dikembangkan dengan rujukan utama standar isi, silabus membuat KI dan KD, materi pokok dan uraian materi, kegiatan pembelajaran atau pengalaman belajar, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar. Dalam proses penyusunan/pengembangan silabus disusun atau dikembangkan secara mandiri, melibatkan seluruh guru. Guru dapat mengembangkan silabus sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya penambahan dan modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.

(b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah. RPP disusun secara umum atas KI, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian yang dikembangkan dalam RPP.

Strategi dan program yang dilakukan di SMPN 4 Lima Puluh adalah membuat RPP per KD dan mengembangkan pertemuan untuk setiap KD nya, indikator sesuai dengan silabus dan kegiatan pembelajaran di RPP berdasarkan kegiatan pembelajaran disilabus. Dilihat dari hasil dokumentasi para guru sudah

mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampuhnya.

Pelaksanaan penerapan nilai karakter dilakukan pada saat pembelajaran dengan strategi dan metode yang bervariasi. Kemudian di praktikkan sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

### **c. Pengembangan ketenagaan**

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widiyaswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan ketenagaan guna menerapkan pendidikan karakter disekolah. Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan kepada tenaga kependidikan, bahkan memberikan punishment dan reawad. Bapak Drs. Wardoyo mengatakan bahwa guru di SMP N 4 Lima Puluh sudah melalui penyeleksian, guru sudah sesuai dengan latar pendidikan atau sudah bersertifikasi sesuai bidang mata pelajaran yang diampuhnya.

Untuk mengembangkan kompetensi guru baik secara pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sekolah mengadakan pelatihan rutin setiap tiga bulan sekali. Materi pelatihannya disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Kepala sekolah memberikan punishment dan reaward kepada guru, jika guru melanggar tata tertib biasanya diberi sanksi moral seperti teguran kemudian peringatan. Jika ada guru yang terlambat pada saat upacara bendera maka hukumannya seperti siswa, guru yang terlambat tidak dibenarkan ikut upacara dan menunggu di luar gerbang sekolah. Sedangkan jika guru melakukan prestasi juga diberikan reward berupa motivasi.

#### d. Pengelolaan sarana dan sumber belajar

Data mengenai kondisi sarana dan prasarana SMP N 4 Lima Puluh diperoleh dari observasi awal penelitian. Berikut ini adalah data sarana dan prasarana yang terdapat pada SMP N 4 Lima Puluh dalam bentuk tabel yakni sebagai berikut :

**TABEL 5**

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA**

| NO        | SARANA DAN PRASARANA  | KONDISI SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH |
|-----------|-----------------------|------------------------------|--------|
| A. SARANA |                       |                              |        |
| 1         | Ruang belajar (kelas) | Baik                         | 10     |
| 2         | Ruang perpustakaan    | Baik                         | 1      |
| 3         | Laboratorium IPA      | Tidak Baik                   | 1      |
| 4         | Laboratorium Komputer | Tidak Baik                   | 1      |
| 5         | Ruang Keterampilan    | Baik                         | 1      |
| 6         | Ruang Kesenian        | Baik                         | 1      |

|                     |                      |            |   |
|---------------------|----------------------|------------|---|
| 7                   | Ruang Kepala Sekolah | Baik       | 1 |
| 8                   | Ruang Guru           | Baik       | 1 |
| 9                   | Ruang TU             | Baik       | 1 |
| 10                  | Lapangan Sepak Bola  | Baik       | 1 |
| 11                  | Lapangan Basket      | Baik       | 1 |
| 12                  | Lapangan Upacara     | Baik       | 1 |
| <b>B. PRASARANA</b> |                      |            |   |
| 13                  | Gudang               | Tidak Baik | 1 |
| 14                  | WC Guru              | Baik       | 3 |
| 15                  | WC Siswa             | Baik       | 5 |
| 16                  | Ruang BK             | Baik       | 1 |
| 17                  | Ruang UKS            | Baik       | 1 |
| 18                  | Ruang Osis           | Baik       | 1 |
| 19                  | Musholla             | Baik       | 1 |
| 20                  | Ruang Koprasi        | Baik       | 1 |
| 21                  | Kantin               | Baik       | 2 |
| 22                  | Tempat Parkir        | Baik       | - |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kelengkapan sarana dan prasarana di SMPN 4 Lima Puluh sudah memenuhi aturan seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Saran dan Prasarana.

#### **e. Hubungan dengan Masyarakat**

Selain menjaga hubungan baik dengan komite sekolah kepala sekolah SMPN 4 Lima Puluh juga menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dengan membuat undangan pada acara milad sekolah, pelepasan siswa atau ada acara

besar tertentu.

Adapun tujuan menjaga hubungan baik dengan masyarakat adalah :

1. Meningkatkan partisipasi warga terhadap pendidikan di sekolah SMPN 4 Lima Puluh.
2. Membangun komunikasi baik antara sekolah dan masyarakat sekitar.
3. Sekolah dapat memperbaiki program-program pendidikan yang hasilnya akan dibutuhkan oleh masyarakat.

## **2. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Manajemen Sekolah**

### **a. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Perencanaan Program**

Pada tahap perencanaan program pendidikan karakter SMPN 4 Lima Puluh mula-mula melakukan analisis KI dan KD , pengembangan silabus berkarakter, penyusunan RPP berkarakter dan penyiapan bahan ajar berkarakter. Analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang secara substansi dapat diintegritaskan pada KI dan KD yang bersangkutan.

Perencanaan program dan kegiatan sekolah dilakukan melalui pengembangan dan penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) untuk jangka menengah dan panjang. Nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan secara terpadu dalam proses perencanaan sekolah SMPN 4 Lima Puluh seperti: Tingkat ketergantungan, adaptif, dan antisipatif/proaktif untuk mengurangi terjadinya penyimpangan; memiliki jiwa kewirausahaan tinggi (ulet, inovatif, gigih) sehingga mampu dan berani mengambil resiko; bertanggung jawab terhadap keberhasilan

perencanaan program dan kegiatan, memiliki control yang kuat terhadap waktu, target tempat, sasaran dan pendanaan; serta komitmen yang tinggi pada dirinya.

#### **b. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pelaksanaan Program**

Untuk mengimplementasikan manajemen sekolah yang terpadu dengan nilai-nilai pendidikan karakter, kepala sekolah SMPN 4 Lima Puluh melakukan pengelolaan sumber daya manusia secara baik antara lain melalui:

- a. Mengorganisasikan kegiatan guru dan staf sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
- b. Memberikan pengarahan kepada guru dan staf agar bekerjasama demi mencapai tujuan.
- c. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan para guru dan staf agar mereka bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

#### **c. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pengendalian/Pengawasan Program**

Pengendalian (controlling) dalam pengelolaan sekolah SMPN 4 Lima Puluh meliputi supervisi, monitoring, dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil-hasil pemenuhan SNP. Pengendalian lebih menekankan kepada upaya-upaya sekolah untuk menghasilkan atau menjamin keterlaksanaan program dan keberhasilan tujuan. Supervisi merupakan bantuan untuk memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang timbul selama pelaksanaan program. Sedangkan monitoring merupakan upaya untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap hambatan atau penyimpangan. Evaluasi adalah

menilai kinerja sekolah secara keseluruhan atas berbagai keberhasilan program pemenuhan SNP.

## **2. Kendala dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SMPN 4 Lima Puluh**

Pendidikan karakter merupakan program baru yang diprioritaskan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sebagai program baru masih menghadapi banyak kendala, diantaranya:

1. Belum tersosialisasinya program pendidikan karakter diawal.
2. Kurangnya pembiasaan diri sejak dini.
3. Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap karakter dan perilaku anak.
4. Pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh.

## **4. Solusi Kendala dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SMPN 4 Lima Puluh**

Solusi atas kendala :

- a. Mensosialisasikan program pendidikan karakter dengan menerapkannya didalam pendidikan terlebih dahulu.
- b. Sekolah membuat program penanamana karakter sejak awal. Dari kelas 1 siswa diajarkan langsung/mempraktekkan pembiasaan diri yang baik didalam maupun diluar kelas. Dari mulai dari hal-hal yang terkecil seperti adab dikelas, adab bertanya, menjaga lingkungan,dan lain-lain.

- c. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik antara sekolah dan orangtua. Terutama tentang perilaku dan kegiatan anak-anak.
  
- d. Setiap masing-masing guru diberikan job deskripsi dalam program kegiatan penerapan pendidikan karakter di sekolah.